

ABSTRAK

Moh Rizal Faishal Fathin, 24071116087 Judul Penelitian ini adalah makna pesan kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif tentang makna pesan kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19 di Tarogong Kidul).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena makna pesan kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19, Saat ini di kota Garut dengan wilayah yang masyarakat penduduk terpencil, memiliki kesulitan tersendiri untuk mengatasi memitigasi pandemi virus covid-19. Tetapi kenyataanya wilayah di Tarogong Kidul yang menerapkan kearifian lokal masih terhindar darri virus covid-19, Seperti hal nya masyarakat di Taragong Kidul kota Garut hingga kini masih mempertahankan kearifan lokal sunda dengan menerapkan kearifan lokal gotong royong dan meminum (air kelapa, jamu dan jahe) penerapan kearifan lokal masyarakat di Tarogong Kidul yang masih mempercayai khasiatnya untuk mencegah dari virus covid-19 dan beradaptasi dengan kehidupan *new normal*. Masyarakat yang menerapkan kearifan lokal sunda ini ditinjau dari motif, makna dan pengalaman dari teori fenomenologi yang tentunya berdeda dengan satu sama lain, adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui fenomena motif, makna dan pengalaman pesan kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivesme. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi pustaka. Adapun objek dalam penelitian ini adalah para pelaku kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19 di Tarogong Kidul kota Garut dengan jumlah infroman penelitian sebanyak 5 (lima) orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa para pelaku kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19 memiliki motif untuk dan motif karena. Kemudian para pelaku kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19 memiliki makna yang berbeda-beda. Terakhir adalah pengalaman yang didapatkan dari menerapkan kearifan lokal sunda dalam pencegahan covid-19 yaitu pengalaman yang positif dan pengalaman negatif. Hal tersebut di kaitkan dengan teori fenomenologi dari Acurt yang membagi motif menjadi dua, yaitu tindakan *because motive* yang erujuk pada masa lalu yaitu telah memaparkan pengalamannya yang terkait dengan masa lalu, dan *in-order to motive* yang menunjukan pada masa yang akan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan.

Kata kunci ; Kearifan lokal, Sunda, Makna pesan, Covid-19, Fenomenologi

ABSTRACT

Moh Rizal Faishal Fathin, 24071116087 *The title of this research is the meaning of Sundanese local wisdom messages in preventing covid-19 (Qualitative Descriptive Study on the meaning of Sundanese local wisdom messages in preventing covid-19 in Tarogong Kidul).*

This research is motivated by the phenomenon of the meaning of Sundanese local wisdom messages in the prevention of covid-19, Currently in Garut city with an area where people live in remote areas, it has its own difficulties to overcome and mitigate the covid-19 virus pandemic. But in fact the area in Tarogong Kidul that applies local wisdom is still protected from the covid-19 virus, as is the case with the people in Taragong Kidul, Garut city, until now still maintaining local Sundanese wisdom by applying local wisdom of mutual cooperation and drinking (coconut water, herbs and ginger) the application of local wisdom of the people in Tarogong Kidul who still believe in its usefulness to prevent the covid-19 virus and adapt to the new normal life. People who apply Sundanese local wisdom are viewed from the motives, meanings and experiences of phenomenological theories which are of course different from each other, while the purpose of this study is to find out the phenomenon of motives, meanings and experiences of Sundanese local wisdom messages in preventing covid-19.

The research method used is descriptive qualitative with constructivist paradigm. While the data collection techniques used in this study were interviews, observation, literature study. The objects in this study are the actors of Sundanese local wisdom in preventing covid-19 in Tarogong Kidul, Garut city with a total of 5 (five) research informants using purposive sampling technique.

The results of this study indicate that the actors of Sundanese local wisdom in preventing covid-19 have motives for and motives for. Then the actors of Sundanese local wisdom in preventing covid-19 have different meanings. The last is the experience gained from applying Sundanese local wisdom in the prevention of covid-19, namely positive experiences and negative experiences. This is related to the phenomenological theory of Acurt which divides motives into two, namely the action of the Baceous motive which refers to the past, which has explained its experiences related to the past, and the in-order to the motive which shows the future that will be associated with research that is related to the past. done.

Keywords ; Local wisdom, Sundanese, Meaning of the message, Covid-19, Phenomenology